

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan hasil kata-kata tertulis di transkrip melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan diperkuat dengan angket. Berdasarkan penjelasan Bogda dan Taylor dan Lexy J. Moleong (2007), bahwa Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan di gambarkan.¹

Menurut Denzin dan Lincoln dan lexly J. Moleong (2007) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan menafsirkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan di lakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode pendekatan.² Penelitian kualitatif dalam studi ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, bentuk, faktor serta upaya pengentasan.

Secara menyeluruh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, seperti lebih banyak mencatat, dan menggambarkan daripada menafsirkan kata.

¹ Lexy J Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h.4

² *Ibid.*, h.5.

Pendekatan *holistic* dalam pendekatan kualitatif berasumsi bahwa keseluruhan lebih besar (mendalam) daripada sejumlah bagian-bagian.³ Artinya yang menjadi subjek dalam penelitian ini keseluruhan siswa bukan sebagian, dengan demikian, penelitian ini akan di lakukan secara mendalam. Dalam mendapatkan data-data tentang peran guru Bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan perilaku *Bullying* di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

Pendekatan yang peneliti ini gunakan adalah fenomenologis, yaitu penilaian terhadap situasi dalam kehidupan yang bersifat alami.⁴ *Bullying* merupakan sebuah fenomena yang terjadi di lingkungan sosial, tanpa batas umur, instansi, jenis kelamin, atau status sosial. Bahkan fenomena *bullying* sudah mewabah di dunia pendidikan (sekolah). Sekolah sebagai lembaga pendidikan seharusnya steril dari perilaku-perilaku tercela seperti *bullying*, akan tetapi pelaku *bullying* hingga kini masih marak di dunia pendidikan. Karena itu fenomena *bullying* tersebut perlu di cegah. Untuk tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah. salah satunya melalui studi mendalam, dengan menginvestigasi fenomena ini: Pengertian, bentuk, faktor, serta upaya pengentasanya.

Dalam hal ini peneliti akan memberikan penelitian dan analisis terhadap berbagai fenomena yang terjadi dalam perilaku *bullying* sehingga peneliti dapat menemukan situasi-situasi tertentu dalam perilaku *bullying*, seperti penyebab perilaku *bullying*, dampak terhadap perilaku dan korban ketika perilaku terjadi dan situasi-situasi lain yang dapat menggambarkan fenomena *bullying* di lingkungan sekolah tersebut, seperti pengelompokkan di kalangan siswa atau geng.

³ Michel Quin patton, *Metode Evaluasi kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) h. 20.

⁴ Noeng muhadjir, *metode penelitian kualitatif*, (Yogyakarta, Rake serasin, 2008) h.18

Adapun spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif, yaitu melukiskan subyek satu demi satu.⁵ Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual dari pengamatan, dan wawancara. Dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan Perilaku *bullying* dan upaya pengentasannya melalui program dan konseling di MTs Siti Mariam Banjarmasin.⁶

B. Subyek dan Obyek penelitian

1. Subyek penelitian

Adapun yang di jadikan subyek adalah seluruh siswa di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

2. Obyek penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi obyek penelitian ini adalah bentuk-bentuk perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab *bullying*, serta upaya pengentasannya melalui program bimbingan dan konseling di MTs Siti Mariam.

C. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Data

Data yang di gali di dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data pokok yaitu yang berkenaan dengan permasalahan yang dirumuskan

dalam penelitian yaitu :

- 1) Bentuk-bentuk *Bullying*
- 2) Faktor-faktor penyebab *bullying*

⁵ Jalaluddin Rahmat, *Metode penelitian komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 24

⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi penelitian ilmu dakwah*, (Ciputat: Logos wacana ilmu, 2009) h. 60

3) Upaya dan Pengentasan melalui Program Bimbingan dan Konseling.

b. Data Penunjang

Yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian atau berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian meliputi :

1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MTs Siti Mariam Banjarmasin.

2) Tempat dan fasilitas layanan Bimbingan dan Konseling.

3) Program Bimbingan dan Konseling di MTs Siti Mariam Banjarmasin

2. Sumber Data

Memberikan pengertian sumber data yaitu subyek darimana data itu di peroleh.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

a. Responden yaitu, siswa dan konselor di MTs Siti Mariam Banjarmasin .

b. Dokumen yaitu, data-data mengenai siswa-siswi MTs Siti Mariam Banjarmasin yang di peroleh dari Konselor.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah di olah. Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu : ⁷

a. Observasi Partisipan

Dengan menggunakan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap beberapa data yang dapat diamati seperti data tentang

⁷ *Ibid.*, h.172

kondisi lingkungan, perilaku siswa dan beberapa hal lain yang dianggap relevan dengan segala permasalahan. Observasi partisipan adalah ikut menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, yaitu peneliti melakukan kegiatan mengajar terhadap subjek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang bullying yang terjadi di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Data yang di peroleh dari dokumentasi yaitu data tentang perilaku *bullying*, siswa/i di MTs Siti Mariam.

c. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten di tempat penelitian tersebut di lakukan. Hal ini digunakan untuk mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang di perlukan dalam penelitian.⁸

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.⁹

Wawancara di lakukan kepada guru bimbingan dan konseling, untuk mendapatkan data mengenai perilaku *bullying* dan upaya pengentasannya

⁸ J.Lexy Maleong , *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) , h. 18

⁹ *Ibid.*, h. 231

melalui program bimbingan dan konseling. Indikator yang akan di ungkapkan dalam wawancara yaitu mengenai perilaku *bullying* dan upaya pengentasannya melalui program bimbingan dan konseling yang meliputi dalam upaya mengatasi *bullying*, serta faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan *bullying*.

Data yang diperoleh dari wawancara adalah keterangan dari guru atau konselor di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

d. Angket

Adapun angket yang disebar oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan, ini dilakukan agar data yang dikumpulkan oleh penulis lebih lengkap dan bisa menjadi bahan dalam analisis data. Angket disebar terhadap semua yang menjadi subjek dalam penelitian ini.¹⁰

Tabel 3.1 MATRIX DATA, SUMBER DATA, DAN ALAT PENGUMPUL DATA.

NO	Data	Sumber Data	Pengumpul Data
1	Bentuk-bentuk <i>bullying</i> a. Verbal b. Fisik c. Mental	1. Guru Bimbingan dan konseling 2. Wali kelas 3. Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi Angket
2.	Faktor-faktor <i>Bullying</i> a. Pengalaman/pernah menjadi korban bullying b. Karakter individu c. Lingkungan sekolah d. Lingkungan tempat tinggal, baik dari latar belakang pendidikan orang tua, agama orang serta kebersamaan antara orangtua dengan anak.	1. Guru Bimbingan dan konseling 2. Wali kelas 3. Siswa	Wawancara Dokumentasi Observasi Angket

¹⁰ *Ibid.*, h.232.

3.	Perilaku <i>Bullying</i> dan Upaya Pengentasannya melalui program Bimbingan dan Konseling.	1. Siswa 2. Guru Bimbingan dan konseling.	Wawancara Observasi Angket
4	Gambaran umum tentang lokasi penelitian, meliputi : 1. Sejarah berdirinya sekolah 2. Tempat dan fasilitas 3. Data kepengurusan	1. Kepala Sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi

D. Analisis Data

1. Analisis Data sebelum memasuki lapangan

Data dari lapangan harus dianalisis agar dapat disimpulkan dan mendapatkan hasil yang sesuai tujuan penelitian, untuk itu di butuhkan analisis data yang tepat. Analisis di lakukan terhadap data hasil study pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis data selama di lapangan model miles and huberman.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

- a. *Data reduktion* (Reduksi data) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci.
- b. *Data display* (Penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
- c. *Conslusions drawing* (*Verification*), langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah. Bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya.¹¹

¹¹ *Ibid.*, h. 92-99.